

## ABSTRAK

Husnur Rahmah Ramadani, 2021, *Pengaruh capital intensity, leverage, dan financial distress terhadap accounting conservatism pada sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Pembimbing: Dr. Farid Firmansyah, SE., MM.

**Kata Kunci:** *Capital intensity, Leverage, Financial distress, Accounting conservatism*

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan harus mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar Akuntansi Keuangan memberikan kebebasan bagi penyusun laporan dalam memilih metode akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai kondisi perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan pihak perusahaan berperilaku oportunistik, sehingga perlu diterapkan suatu prinsip kehati-hatian dalam penyajian laporan keuangan yang disebut dengan *accounting conservatism*. *Accounting conservatism* dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya *capital intensity*, *leverage* dan *financial distress*. Tujuan penelitian ini untuk melihat adanya pengaruh *capital intensity*, *leverage* dan *financial distress* terhadap *accounting conservatism* pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Ruang lingkup variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (X) terdiri dari variabel *capital intensity* (X1), *leverage* (X2), dan *financial distress* (X3), sedangkan variabel dependennya yaitu variabel *accounting conservatism* (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Adapun sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 9 perusahaan sedangkan periode yang digunakan selama 5 tahun, sehingga banyak data yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 45 data.

Berdasarkan hasil penelitian, uji F menunjukkan nilai Sig.  $0,003 \leq 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel *capital intensity*, *leverage*, dan *financial distress* menjadi model yang baik dalam mempengaruhi *accounting conservatism* pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Uji t *capital intensity* menunjukkan nilai Sig.  $0,528 \geq 0,05$  dengan kata lain *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *accounting conservatism*. Adapun nilai koefisien regresi *capital intensity* menunjukkan nilai koefisien negatif. Jadi secara parsial *capital intensity* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *accounting conservatism* sektor. Uji t *leverage* menunjukkan nilai Sig.  $0,050 \leq 0,05$  dengan nilai koefisien regresi negatif. Sehingga secara parsial *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *accounting conservatism* sektor. Sedangkan hasil uji t *financial distress* menunjukkan nilai Sig.  $0,003 \leq 0,05$ . dengan nilai koefisien regresi negatif. Sehingga secara parsial *financial distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap *accounting conservatism*.